

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan proses sains siswa pada materi perpindahan energi panas di kelompok unggul, peningkatan keterampilan proses sains siswa pada materi perpindahan energi panas kelompok papak, peningkatan keterampilan proses sains siswa pada materi perpindahan energi panas kelompok asor.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelompok unggul. Peningkatan keterampilan proses sains disebabkan oleh pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang dapat memberikan fasilitas kegiatan belajar bagi siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar. Selain itu pembelajaran tidak terlepas dari kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan optimal serta peran aktif siswa selama proses pembelajaran.
2. Keterampilan proses sains siswa dapat mengalami peningkatan di kelompok papak. Pada dasarnya peningkatan keterampilan proses sains ini sangat dipengaruhi oleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dimana dalam pembelajaran ini sangat menekankan siswa pada pengalaman dan lingkungan belajar dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna. Selain itu komponen yang terdapat dalam pendekatan kontekstual sangat membantu dan berpengaruh terhadap siswa dalam memaknai pembelajaran IPA. Kinerja guru yang optimal serta aktivitas siswa yang kecenderungan aktif dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses sains siswa kelompok papak pada materi perpindahan energi panas.
3. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi perpindahan energi panas mengalami peningkatan pada kelompok asor. Hal ini karena dipengaruhi oleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual sekongkret mungkin agar memudahkan dalam memahami konsep.

Selain itu kinerja guru yang optimal dan aktivitas siswa yang aktif berpengaruh juga dalam pembelajaran ini.

4. Peningkatan keterampilan proses sains terdapat perbedaan antara kelompok unggul, papak dan asor. Dari ketiga kelompok tersebut dapat diketahui terdapat perbedaan antara kelompok unggul dengan papak dan kelompok unggul dengan asor, sementara tidak terdapat perbedaan antara kelompok papak dengan asor. Perbedaan peningkatan tersebut sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan dengan perlakuan sama akan tetapi pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat dari aktivitas siswa yang menunjukkan terdapatnya perbedaan dari ketiga kelompok tersebut.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak ialah sebagai berikut ini.

1. Bagi Guru

Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Bagi guru dan calon guru yang ingin meningkatkan keterampilan proses sains siswa bisa menggunakan pendekatan kontekstual. Kemudian dalam kinerja guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual ada lebih baiknya mengikutsertakan siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran dan memberi kebebasan kepada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual memerlukan media sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan bagi pihak sekolah untuk mampu mengembangkan pembelajaran dengan penggunaan media serta model yang bervariasi. Selain itu bagi pihak sekolah hendaknya untuk memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran yang interaktif.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi rujukan dan landasan penelitian yang berkaitan dengan pendekatan kontekstual, keterampilan proses sains. Selain itu diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan model lain menggunakan materi perpindahan energi panas dan menggunakan pendekatan kontekstual dengan materi yang lain. Diharapkan juga untuk menambah sampel yang lebih banyak lagi dan melakukan penelitian ini di daerah yang lain.

